

**PENGARUH HASIL BELAJAR PRAKTIK TERHADAP
KEBERHASILAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI PADA SISWA KELAS
XI BIDANG KEAHLIAN TEKNIK PEMESINAN BUBUT SMK NEGERI 2
PALEMBANG**

SKRIPSI



OLEH :

ADES PENSE

06121381520053

**PROGRAM STUDY PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2020

**PENGARUH HASIL BELAJAR PRAKTIK TERHADAP
KEBERHASILAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI PADA SISWA KELAS
XI BIDANG KEAHLIAN TEKNIK PEMESINAN BUBUT SMK NEGERI 2
PALEMBANG**

SKRIPSI

OLEH :

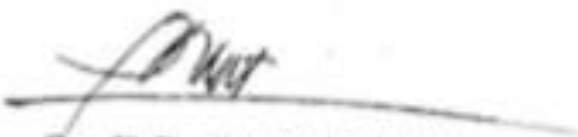
ADES PENSE

NIM.06121381520053

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin

Mengesahkan

Pembimbing 1,



Drs. H. Darius, M.M., M.Pd

NIP.195703231986031001

Pembimbing 2



Drs. Harlin, M.Pd

NIP.19640811991021001

Disahkan Oleh :

Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Mesin



Drs. Harlin, M.Pd

NIP.19640811991021001

Skripsi telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 20 Desember 2019

TIM PENGUJI

Ketua : Drs. H. Dariint., MLM., M.Pd

Skretaris : Drs. Harlin., M.Pd

Anggota : Drs. Zulherman., M.Pd

Anggota : Dra. Nyimas Aisyah., M.Pd, Ph.D

Anggota : H. Imam Syofii., S.Pd., M.Eng

TANDA TANGAN







Palembang, Januari 2020

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Mesin


Drs. Harlin., M.Pd

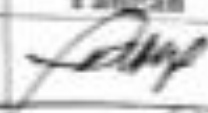


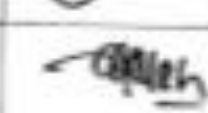
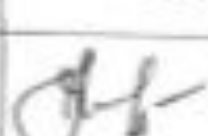
NIP. 19640811991021001

Telah disahkan untuk menjilid :

Judul Skripsi : **PENGARUH HASIL BELAJAR PRAKTIK TERHADAP
KEBERHASILAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI PADA
SISWA KELAS XI BIDANG KEAHLIAN TEKNIK
PEMESINAN BUBUT SMK NEGERI 2 PALEMBANG**

Nama : ADES PENSE

Nim : 06121381520053

No	Dosen	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Drs. H. Darlius., MM, MPd	Ketua/Pembimbing I	
2.	Drs. Harlin., MPd	Skretaris/Pembimbing II	
3.	Drs. Zulherman., MPd	Anggota	
4.	Dra.Nyimas Aisyah.,MPd, Ph.D	Anggota	
5.	H. Imam Syofii., S.Pd., M.Eng	Anggota	

Palembang, Januari 2020

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Mesin


Dra. Harlin., MPd

NIP. 19640811991021001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ades Pense

Nim : 06121381520053

Program studi : Pendidikan Teknik Mesin

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “pengaruh hasil belajar praktik terhadap keberhasilan praktik kerja industri pada siswa kelas XI bidang keahlian teknik pemesinan bubut SMK Negeri 2 Palembang” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan menteri pendidikan nasional republik indonesia nomor 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan penggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa paksaan dari pihak lain.

Palembang, Januari 2020

Yang bersangkutan,



Ades Pense

NIM. 06121381520053

PRAKATA

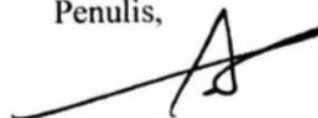
Skripsi dengan judul “ Pengaruh Hasil Belajar Praktik Kerja Industri terhadap Keberhasilan Praktik Kerja Industri Pada Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Pemesinan Bubut SMK Negeri 2 Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Drs. H. Darlius ,M.M, M.Pd dan Drs. Harlin, M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Soefendi , M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Drs. Harlin M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Mesin yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih kepada Drs. Harlin M.Pd, Drs. Darlius M.M, M.Pd, Drs. Zulherman M.Pd, Dra. NyimasAisyah, M.Pd, Ph.D, anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran Bidang Studi Pendidikan Teknik Mesin dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi.

Palembang, Januari 2020

Penulis,



Ades Pense

NIM.06121381520053

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur saya persembahkan kepada Allah SWT yang maha kuasa, berkat dan rahmat yang diberikan-Nya sehingga saat ini saya dapat mempersembahkan skripsi yang telah saya buat dan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua, saya mempersembahkan sebuah karya tulis dari didikan kalian yang saya aplikasikan dengan kumpulan tulisan menjadi sebuah karya skripsi. Ucapan terima kasih tak kunjung henti yang tulus di hati yang ingin saya sampaikan atas segala usaha dan jerih payah pengorbanan kalian untuk selama ini. Hanya sebuah bingkisan sederhana yang saat ini bisa saya berikan, sebuah cerita, kenangan dan perjalanan yang mungkin tak seberapa dengan yang kalian alami. Setelah ini saya meminta restu dan doa dari kalian untuk memulai menapak masa depan yang akan saya jalani. Adik saya yang tercinta yang sekarang akan memulai perjalanan seperti saya terima kasih telah menjadi motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Keluarga besar di desa yang selalu memberikan dukungan tiada hentinya terimah kasih atas semuanya.
3. Teman-teman sejawat seperjuangan tanpa kalian tiada kenangan, cerita, perjalanan, dan mungkin semuanya tak ada arti tanpa kalian.
4. Keluarga besar pendidikan teknik mesin yang saya hormati para dosen yang telah membimbing saya memberikan banyak pengetahuan dan pendidikan , terkhusus dosen pembimbing terima kasih atas bimbingan yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini
5. TERIMA KASIH UNTUK SEMUA
6. “Bingung ? tetaplah pada pemikiran pertama”

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	i
PRAKATA	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Belajar	8

2.1.1 Pengertian Belajar	8
2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar	9
2.2 Hasil Belajar	11
2.2.1 Pengertian Hasil belajar	11
2.3 Praktik Kerja Industri	12
2.3.1 Pengertian Praktik Kerja Industr	12
2.3.2 Tujuan Praktik Kerja Industri	13
2.3.3 Manfaat Praktik Kerja Industri	14
2.3.4 Landasan Hukum Tentang Praktik Kerja Industri	15
2.4 Pelaksanaan Praktik Kerja Industri	16
2.5 Hasil Penelitian Yang Relevan	18
2.6 Kerangka berfikir	19
2.7 Paradigma Penelitian	21
2.8 Hipotesis Penelitian	21
BAB III	22
METODELOGI PENELITIAN	22
3.1 Jenis Penelitian	22
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	22
3.3 Variabel Penelitian	22
3.3.1 Variabel Bebas	22
3.3.2 Variabel Terikat	23
3.4 Definisi Operasional Variabel	23

3.5 Populasi dan sampel	23
3.5.1 Populasi	23
3.5.2 sampel	24
3.6. Jenis Data	24
3.6.1 Data Primer	24
3.6.2 Data Sekunder	24
3.7 Teknik Pengumpulan Data	25
3.7.1 Metode Dokumentasi	25
3.7.2 Metode Angket (<i>Kuesioner</i>)	25
3.8 Instrumen Penelitian	25
3.9 Uji Coba Instrumen	26
3.9.1 Validitas Instrumen	27
3.9.2 Reliabilitas Instrumen	28
3.10 Teknik Analisis Data	29
3.10.1 Deskripsi Data	29
3.10.2 Uji Persyaratan Analisis	29
a. Uji Normalitas	29
b. Uji Independent	30
3.11 Koefisien Korelasi (r)	31
BAB IV	33
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Hasil Penelitian	33

4.1.1 Deskripsi Tempat Penelitian Penelitian	33
4.1.2. Dekripsi Data Penelitian	33
4.2 Variabel Hasil Belajar Praktik	33
4.2.1 Variabel Praktik kerja Industri	37
4.3 Pengujian Prasyarat Analisis	40
a. Uji Normalitas	40
b. Uji Independent	43
4.4 Uji Hipotesis	44
4.4.1 Koefisien Korelasi (r)	44
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	45
4.5.1 Pengaruh Hasil Belajar Praktik Terhadap Praktik Kerja Industri	45
BAB V	49
KESIMPULAN DAN SARAN	49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Siswa Kelas XI TPM di SMK Negeri 2 Palembang	24
Tabel 3.2. Skor Alternatif Jawaban	26
Tabel 3.3. Kisi-kisi Instrumen Angket	26
Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Praktik	35
Tabel 4.2. Distribusi Kecenderungan Variabel Hasil Belajar Praktik	36
Tabel 4.3. Distribusi Praktik Kerja Industri	39
Tabel 4.4. Distribusi Keenderungan Variabel Praktik Kerja Industri	40
Tabel 4.5. Uji Normalitas	42
Tabel 4.6. Uji Independent	43
Tabel 4.7. Koefisien Korelasi H1 (r)	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Skema Kerangka Hipotesis	20
Gambar 2.2. Paradigma Sederhana	21
Gambar 3.3. Koefisien korelasi (r)	31
Gambar 4.2. Diagram Batang Variabel Hasil Belajar	36
Gambar 4.3.. Distribusi Kecenderungan Hasil Belajar	37
Gambar 4.4. Diagram Batang Variabel Praktik Kerja Industri	39
Gambar 4.5. Distribusi Kecenderungan Praktik Kerja Industri	41
Gambar 5. Foto Penelitian.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Validitas Hasil Uji Coba Instrumen	54
• Angket uji instrumen penelitian	55
Lampiran 2. Reliabilitas Uji Coba Instrumen	61
Lampiran 4. Mean, Median, Modus, SDi, Skor Kecenderungan PI	66
Lampiran 5. Uji Persyaratan Analisis	68

PENGARUH HASIL BELAJAR PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP
KEBERHASILAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI BIDANG KEAHLIAN
TEKNIK PEMESINAN BUBUT KELAS XI SMK NEGERI 2 PALEMBANG

Oleh

Ades Pense

06121381520053

Pembimbing :

1. Drs. H. Darlius., M.M., M.Pd

2. Drs. Harlin., M.Pd

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh hasil belajar Praktik Kerja Industri terhadap keberhasilan praktik kerja industri bidang keahlian teknik pemesinan bubut kelas XI SMK Negeri 2 Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Ex-Post Facto*. Teknik analisa data (normal dan homogen) yang digunakan adalah uji t pada taraf signifikan 5 %. Berdasarkan uji t dilakukan di dapat nilai r_{hitung} sebesar 0,92 untuk $n = 70$ dengan taraf signifikan 5% adalah 0,46 atau $r_{tabel} < r_{hitung}$ ($0,46 < 0,92$) dan H_0 diterima, berdasarkan data diatas dapat dikatakan bahwa ada pengaruh hasil belajar praktik kerja industri terhadap keberhasilan praktik kerja industri bidang keahlian teknik pemesinan bubut siswa kelas XI SMK Negeri 2 Palembang.

Kata kunci : Hasil Belajar Praktik, Keberhasilan Praktik Kerja Industri, Pemesinan Bubut.

Palembang, Januari 2020-01-27

Mengetahui,

Ketua Program Pendidikan Teknik Mesin



Drs. Harlin., M.Pd

NIP/19640811991021001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan pesat seiring dengan pesatnya kemajuan jaman. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang juga mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, agar sumber daya manusia di Indonesia mampu bersaing dengan negara-negara lain. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk sumber daya manusia yang mempunyai keahlian baik akademik maupun nonakademik yang profesional untuk menghadapi kemajuan jaman. Indonesia juga harus bisa bekerja lebih keras untuk meningkatkan sumber daya manusia yang masih sangat jauh tertinggal dari negara lain. Peranan yang sangat dibutuhkan yaitu dari pemerintah, dimana pemerintah harus memberikan prioritas yang tinggi terhadap sektor pendidikan. Di dasarkan pada pendapat bahwa dengan pendidikan perkembangan perekonomian dan teknologi di Indonesia bisa meningkat lebih pesat.

Pada dasarnya pendidikan adalah laksana eksperimen yang tidak pernah selesai sampai kapanpun. Karena, pendidikan termasuk bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang terus berkembang. Hal ini sejalan dengan pembawaan manusia yang memiliki potensi kreatif dan inovatif dalam segala bidang kehidupannya (Hasbullah, 2008:IX). Pendidikan memberikan pengalaman kesejahteraan pribadi, baik lahiriah maupun batiniah. Melalui pendidikan diharapkan mampu menghasilkan manusia yang berkualitas, dimana manusia yang berkualitas adalah manusia yang mempunyai keterampilan atau mempunyai kinerja yang tinggi dan profesional. Pendidikan juga sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam

masyarakat dan kebudayaan. Ki Hajar Dewantara, sebagaimana dikutip oleh Hasbullah (2008:4) pendidikan yaitu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan merupakan anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.

Secara luas proses belajar dikenal oleh berbagai kalangan walaupun sering di salah artikan atau pendapat umum saja. Dalam artian khusus proses belajar adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui dan mendapatkan ilmu dari tahu menjadi tahu. Bell Gredler, sebagaimana dikutip oleh Winatapura, dkk (2007:15), belajar adalah proses yang dilakukan manusia untuk mendapatkan aneka ragam kemampuan, keterampilan, dan sikap (*competencies, skills, attitudes*). Proses tersebut diperoleh secara bertahap dan berkelanjutan mulai dari masa bayi sampai masa tua melalui rangkaian proses belajar sepanjang hayat. Rangkaian proses belajar itu dilakukan dalam bentuk keterlibatannya dalam pendidikan secara formal. Kemampuan yang dimiliki dalam proses belajar inilah yang membedakan manusia dari makhluk lainnya. Apabila proses belajar telah terjadi, tentu saja ada timbal balik yang muncul yaitu hasil belajar. Hasil belajar adalah perubahan yang diperoleh melalui sebuah kegiatan pembelajaran setelah menjalani aktivitas belajar (Dimiyati & Mudjiono:2004). Dalam sebuah hasil belajar belum tentu memiliki kesamaan antar siswa satu dengan siswa lainnya disebabkan masalah yang timbul dalam kegiatan proses pembelajaran, sehingga masalah yang timbul berdampak pada hasil belajar siswa.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu contoh bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan pendidikan dari SMP, MTs, atau bentuk satuan pendidikan yang sederajat. Dengan menempuh jenjang pendidikan di SMK, kita dapat memperoleh pendidikan dengan melalui proses proses kegiatan belajar baik teori maupun praktek karena pendidikan di jenjang SMK memiliki tujuan utama yaitu untuk menciptakan lulusan yang terampil, berkualitas di bidang

kejuruan dan keahlian, dan siap kerja untuk menjadi tenaga kerja tingkat menengah dalam rangka mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri.

Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan training atau retraining yang mengeni kesiapan siswa dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam memasuki dunia kerja dan pendidikan lebih lanjut (soeharto, 1998;2). Program pendidikan di SMK banyak memberikan pelajaran praktek untuk mencapai tujuan yang mengacu pada mempersiapkan anak didik agar siap memasuki dunia kerja (soeharto:1998,39). Dalam proses pembelajaran di SMK, selain memberikan teori-teori pembelajaran yang dapat mendukung pelaksanaan praktek sehingga masing-masing siswa tersebut setelah lulus dari SMK bisa memiliki bekal keterampilan dengan teori yang mendukung. Untuk itu perlu diadakan praktek setelah lulus dari SMK yang memiliki keterampilan masing-masing dalam bekerja disuatu proyek.

Praktek Kerja Industri (prakerin) diwajibkan untuk diikuti oleh siswa yang berada di kelas XII di berbagai industri, instansi pemerintah, instansi swasta maupun wiraswasta yang bersedia menerima para siswa SMK tersebut sesuai dengan bidang keahliannya. Bekal pengetahuan dan ketrampilan yang sudah diterima oleh para siswa SMK juga dilengkapi dengan pengetahuan tentang dunia kerja melalui proses bimbingan karir pada saat Praktek Kerja Industri (prakerin) yang dibimbing oleh guru dan pembimbing dari industri dimana siswa melaksanakan tugas Praktek Kerja Industri (Prakerin). Pembelajaran praktek merupakan suatu proses untuk memberi keterampilan peserta didik dengan menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan keterampilan yang diserikan dan peralatan yang digunakan. Selain itu, pembelajaran praktek merupakan suatu proses pendidikan yang berfungsi membimbing peserta didik secara sistematis dan terarah untuk dapat melakukan suatu keterampilan.

Berdasarkan pengamatan di tempat praktik kerja industri dan melalui wawancara terhadap siswa yang melaksanakan praktik kerja industri, pelaksanaan

pembelajaran praktek dengan pelaksanaan praktek kerja industri (prakerin) kurang maksimal. Sementara itu, dalam pelaksanaan prakerin belum terjalin komunikasi yang baik mengenai praktek kerja yang akan dilaksanakan oleh siswa, yang berdasarkan materi-materi yang telah diperoleh oleh sekolah dengan pengolahan usaha tempat siswa untuk melaksanakan prakerin. Dalam melaksanakan tugas praktek siswa diberikan instruksi sesuai dengan pengolah tempat praktek. Sehingga tidak ada kesamaan tugas yang diberikan, dan penilaian yang diberikan cenderung subjektif, yang pada akhirnya nanti menyebabkan siswa memiliki pengalaman kerja serta penilaian kerja yang berbeda.

Berdasarkan pengamatan ketika Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK N 2 Palembang dan guru yang bersangkutan dengan mata pelajaran teknik pemesinan bubut siswa kelas XI Teknik Pemesinan di jurusan teknik pemesinan bubut belum bisa dikatakan baik, terlihat dari hasil kerja praktik siswa masih banyak yang belum presisi dan tidak sesuai dengan jobsheet dikarenakan siswa tidak teliti dalam mengerjakannya dan juga dalam penggunaan jangka sorong, ada yang belum bisa menggunakan dan belum tahu cara membaca jangka sorong . Terkait dengan jobsheet siswa ada yang belum bisa membaca gambar, padahal di kelas X TP siswa sudah belajar tentang gambar teknik.

Dari kedua sumber masalah yang telah dijabarkan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “ *Pengaruh Hasil Belajar Praktik Terhadap Keberhasilan Praktik Kerja Industri pada Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Pemesinan Bubut SMK Negeri 2 Palembang* “.

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pengaruh adalah “daya yang ada atau timbul dari suatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan dan perbuatan seseorang “(Depdikbud,2001:845). berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahawa penelitian ini termasuk jenis penelitian Asosiatif.
2. Menurut sudjana (2016:2) hasil belajar praktik merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar praktik juga dapat disebut sebagai nilai praktik yang diperoleh siswa dari proses belajar mengajar yang di tuangkan dalam bentuk rapor siswa.
3. Menurut Taufik (penelitiannya:11) praktik kerja industri adalah suatu pengalaman, wawasan yang diperoleh peserta didik agar mengetahui secara nyata situasi di dunia kerja sehingga peserta didik bisa mempersiapkan diri untuk menjadi tenaga kerja yang profesional dan sebagai sarana penerapan ilmu yang diperoleh peserta didik disekolah yang akan dipraktikkan secara langsung di dalam dunia kerja.
4. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 2 Palembang
5. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI di Bidang Keahlian Teknik Pemesinan Bubut SMK Negeri 2 Palembang
6. Objek penelitian ini adalah Hasil Belajar Praktik Terhadap Keberhasilan Praktik Kerja Industri Pada Siswa Kelas XI TPM Bidang keahlian Teknik Pemesinan Bubut.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

“Seberapa besar pengaruh hasil belajar praktek terhadap keberhasilan praktek kerja industri pada siswa kelas XI Bidang keahlian Teknik Pemesinan Bubut SMK N 2 Palembang”.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar praktek terhadap keberhasilan praktek kerja industri pada siswa kelas XI Bidang keahlian Teknik Permesinan Bubut SMK N 2 Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

- a) Dapat mengungkapkan atau memahami bahwa ada pengaruh hasil belajar praktek terhadap keberhasilan praktek industri siswa kelas XII Bidang Keahlian Teknik permesianan Bubut SMK N 2 Palembang.

2. Bagi Siswa

- a) Sebagai masukan bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan tentang pentingnya mata pelajaran praktek terhadap keberhasilan praktek kerja industri.

3. Bagi Sekolah

- a) Memberikan informasi kepada sekolah mengenai adanya pengaruh hasil belajar praktek terhadap keberhasilan praktek kerja industri siswa kelas XII Bidang Keahlian Teknik permesianan Bubut SMK N 2 Palembang. Sehingga pihak sekolah dapat meningkatkan sistem pembelajaran pada semua mata diklat tidak hanya satu mata diklat saja.
- b) Menjadikan bahan informasi kepada penelitian lain yang memiliki minat untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang berkenaan tentang penelitian yang serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimin. 2013. *Prosedur Penelitian*, Jakarta : PT Rineka Cipta
- Anni, Katarina Tri. 2004. *Psikologi Belajar*. Semarang. UPT UNNES Pres.
- Depdiknas. 2004. *Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan*.
- Darsono, max. 2000. *Belajar dan pembelajaran*. semarang. IKIP Semarang pres
- Pemerintah Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia No.13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Harun dan Tia Setiawan. 1980. *Keselamatan Kerja dan Tata Laksana Bengkel*. Jakarta : Depdikbud
- <https://anzdoc.com/pengaruh-fasilitas-bengkel-dan-motivasi-belajar-terhadap-has.html>. diakses pada tanggal 14 Juli 2018
- <http://lib.unnes.ac.id/18995/1/7101407158.pdf>. diakses pada tanggal 14 Juli 2018
- <https://psmk.kemdikbud.go.id/konten/1869/konsep-pembelajaran-di-sekolah-menengah-kejuruan>. diakses pada 13 Agustus 2018
- Nazir. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Prawira, Purwa Atmaja. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media

Republik Indonesia. 2005. Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Lembaran Negara RI Tahun 2005, No. 13. Sekretariat Negara. Jakarta.

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta

Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung : Tarsito

Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Rosda

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Syah, Muhibbin. 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rajawali Pers

Suherman. (2015). *Pedoman Penulisan Prakerin DU/DI*. Depok

Tim Praktik Industri. (2013). *Pedoman Praktik Kerja Industri Universitas Sriwijaya*. Palembang

Taufik Romadon. 2014. *Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa SMK N 1 Sedayu*. Skripsi. Pendidikan Teknik Mesin. FT UNY

“Pengertian Hasil Belajar Menurut Para Ahli” Diakses Dari [Http://Materipengetahuanumum.Blogspot.Co.Id/2016/10/Pengertian-Hasil-Belajar-Menurut-Para.Html](http://Materipengetahuanumum.blogspot.co.id/2016/10/Pengertian-Hasil-Belajar-Menurut-Para.html). Pada Tanggal 15 November 2018 Pada Pukul 19.00 WIB
Wikipedia “Pengertian Praktik Kerja Industri” Diakses Dari [Http://Id.Wikipwedia.Org/Wiki/Pelatihan_Kerja_Lapangan](http://Id.Wikipwedia.Org/Wiki/Pelatihan_Kerja_Lapangan) Pada Tanggal 20 November 2018 Pukul 20.00 WIB